

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Insidensi gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah 165 pasien (41%).
2. Jenis gangguan jiwa tersering yang tersaring di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah gangguan cemas (55%).
3. Pasien gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 tersering adalah perempuan (60,6%)
4. Kelompok usia tersering pada pasien gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah ≥ 50 tahun (49,7%).
5. Kelompok pekerjaan tersering pada pasien gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah kelompok tidak bekerja (50,9%).
6. Kelompok jenis keluhan utama berdasarkan sistem organ terbanyak pada pasien gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah keluhan pada GIT (40,6%).
7. Lama keluhan tersering pada gangguan jiwa di Klinik “X” periode Agustus – September 2015 yaitu dalam hitungan minggu (29,1%).
8. Pasien gangguan jiwa tersering pada Klinik “X” periode Agustus – September 2015 adalah dengan riwayat pengobatan positif (+) (74,5%).

5.2 Saran

- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai gangguan jiwa dengan data yang lebih variatif agar mendapatkan gambaran yang lebih banyak.
- Dapat dilakukan penelitian serupa di tempat lain agar dapat menggambarkan gangguan jiwa lebih luas lagi khususnya di Indonesia.
- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Metode 2 Menit agar dapat digunakan lebih luas oleh pelayanan kesehatan primer di seluruh Indonesia.
- Kepada masyarakat, penulis mengharapkan kesadaran yang lebih terhadap gangguan jiwa agar dapat menekan angka gangguan jiwa di Indonesia.

